

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi keberlanjutan pertanian terhadap minat anak petani untuk bekerja di sektor pertanian di Kabupaten Kebumen, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi anak petani terhadap keberlanjutan pertanian berada pada kategori cukup berkelanjutan dengan skor rata-rata 3,45 dan persentase sebesar 69,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa anak petani telah memiliki pandangan yang cukup positif terhadap keberlanjutan sektor pertanian, terutama pada aspek teknologi pertanian dan keberlanjutan tenaga kerja. Namun, persepsi terhadap keberlanjutan pertanian terkait perubahan iklim masih relatif rendah dibandingkan indikator lainnya.
2. Minat anak petani untuk bekerja di sektor pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,44 dan persentase sebesar 68,88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak petani masih memiliki ketertarikan untuk bekerja di sektor pertanian, terutama pada kegiatan pasca panen (*off-farm*) dan pengembangan usaha tani keluarga.
3. Variabel persepsi keberlanjutan pertanian memiliki nilai Odds Ratio sebesar 0,764 dengan nilai probabilitas sebesar 0,224 ($P\text{-value} > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi keberlanjutan pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat anak petani untuk bekerja di sektor pertanian.

4. Variabel kepercayaan diri memiliki nilai Odds Ratio sebesar 1,359 dengan nilai probabilitas sebesar 0,023 ($P\text{-value} \leq 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan pada taraf signifikansi 5% terhadap minat anak petani untuk bekerja di sektor pertanian. Semakin tinggi kepercayaan diri anak petani, semakin besar peluang mereka untuk berminat bekerja di sektor pertanian.
5. Variabel perasaan memiliki nilai Odds Ratio sebesar 1,628 dengan nilai probabilitas sebesar 0,001 ($P\text{-value} \leq 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perasaan berpengaruh positif dan signifikan pada taraf signifikansi 1% terhadap minat anak petani untuk bekerja di sektor pertanian. Variabel perasaan merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat anak petani untuk bekerja di sektor pertanian.
6. Variabel pengetahuan memiliki nilai Odds Ratio sebesar 1,125 dengan nilai probabilitas sebesar 0,530 ($P\text{-value} > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat anak petani untuk bekerja di sektor pertanian.
7. Variabel peran orang tua memiliki nilai Odds Ratio sebesar 1,342 dengan nilai probabilitas sebesar 0,068 ($P\text{-value} \leq 0,10$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan pada taraf signifikansi 10% terhadap minat anak petani untuk bekerja di sektor pertanian.

5.2 Keterbatasan

Penelitian mengenai pengaruh persepsi keberlanjutan pertanian terhadap minat anak petani untuk bekerja pada sektor pertanian di Kabupaten Kebumen memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada lima kecamatan di Kabupaten Kebumen, yaitu Kecamatan Karanganyar, Kebumen, Klirong, Sruweng, dan Adimulyo, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh wilayah dengan karakteristik sosial dan pertanian yang berbeda.
2. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara dan kuesioner tertutup, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat pemahaman, kejujuran, dan persepsi subjektif masing-masing individu pada saat penelitian dilakukan.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi logistik, sehingga belum menggali secara mendalam faktor-faktor sosial, budaya, dan psikologis lain yang dapat mempengaruhi minat anak petani untuk bekerja di sektor pertanian.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada persepsi keberlanjutan pertanian, kepercayaan diri, perasaan, pengetahuan, dan peran orang tua. Lebih dari itu, masih terdapat faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi minat anak petani, seperti pendapatan keluarga, luas lahan, akses informasi, dan perkembangan teknologi pertanian.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat anak petani untuk bekerja pada sektor pertanian di Kabupaten Kebumen.

1. Persepsi keberlanjutan pertanian perlu diperkuat melalui penyuluhan, sosialisasi, serta pengenalan praktik pertanian berkelanjutan dan inovasi teknologi agar anak petani memiliki pemahaman dan persepsi yang lebih baik terhadap keberlanjutan sektor pertanian.
2. Kepercayaan diri anak petani perlu ditingkatkan melalui pelatihan, pendampingan, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan budidaya, pengelolaan usahatani, serta pemasaran hasil pertanian sehingga kemampuan dan keyakinan diri dalam menghadapi berbagai tantangan usahatani semakin berkembang.
3. Perasaan positif terhadap sektor pertanian perlu dibangun melalui pengalaman bertani yang menyenangkan, penguatan dukungan keluarga, serta penciptaan lingkungan pertanian yang nyaman dan citra positif sektor pertanian agar ketertarikan anak petani terhadap pekerjaan di sektor pertanian semakin meningkat.
4. Pengetahuan pertanian perlu dikembangkan melalui pendidikan, pelatihan berbasis praktik, serta penyuluhan mengenai teknologi dan peluang agribisnis agar pengetahuan yang dimiliki tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga berkembang menjadi dorongan internal untuk bekerja di sektor pertanian.

5. Peran orang tua perlu diperkuat melalui pendampingan yang lebih aktif, pelibatan anak dalam kegiatan dan pengambilan keputusan usahatani, serta komunikasi mengenai prospek sektor pertanian sehingga anak petani memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih baik mengenai pekerjaan di sektor pertanian.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam konteks keberlanjutan pertanian, persepsi, dan faktor yang mempengaruhinya.

1. Penelitian ini memperkuat teori mengenai hubungan antara persepsi dan minat individu terhadap suatu pekerjaan, khususnya pada sektor pertanian. Persepsi yang positif terhadap keberlanjutan pertanian terbukti dapat mempengaruhi minat anak petani untuk bekerja di sektor pertanian.
2. Penelitian ini mendukung teori minat yang menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal, seperti kepercayaan diri, perasaan, pengetahuan, dan peran orang tua, memiliki pengaruh terhadap pembentukan minat seseorang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam pengembangan kajian mengenai regenerasi petani, persepsi keberlanjutan pertanian, serta minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia pertanian dan keberlanjutan sektor khususnya di Kabupaten Kebumen.